

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Berinvestasi berarti investor menunda kebutuhan saat ini untuk kebutuhan yang akan datang. Hal ini dapat terjadi karena ada kalanya uang yang diperoleh melebihi uang yang dikeluarkan, namun ada saatnya uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat ini melebihi apa yang dihasilkan.

Berkaitan dengan investasi, perlu dilakukan pembentukan portofolio terhadap aset-aset dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian yang besar dengan tingkat risiko tertentu ataupun dengan risiko yang kecil untuk mendapatkan tingkat pengembalian tertentu.

Dalam pembentukan portofolio, ada dua strategi yang digunakan yaitu strategi pasif dan strategi aktif. Strategi pasif merupakan strategi pembentukan portofolio tanpa melakukan analisis secara mendalam terhadap saham yang dipilih dan hanya melakukan diversifikasi yang mendekati indeks pasar. Sedangkan strategi aktif, dalam mengelola portofolio manajer investasi memperhatikan *market timing* dan prediksi.

Pemilihan saham untuk dimasukkan dalam suatu portofolio adalah pekerjaan yang rumit. Meskipun perekonomian Indonesia sudah mulai membaik, yang ditandai dengan membaiknya harga-harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang konon mulai 1 Desember 2007 telah berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah *merger* dengan Bursa Efek Surabaya (BES), pengelolaan portofolio tetap saja bukanlah hal yang mudah karena harus melihat tujuan dari pembentukan portofolio, *constraints* yang muncul, kebijakan (*policy*) yang

diterapkan, dan membandingkan kinerja dari portofolio yang dibentuk dengan sejumlah tolak ukur.

Salah satu *constraint* dari pembentukan portofolio adalah rentang waktu (*horizon*) yang berkaitan dengan konsumsi yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Setiap investor memiliki kebutuhan yang berbeda-beda pada saat yang berbeda. Oleh karena itu, portofolio yang dibentuk juga harus memperhatikan rentang waktu investasi dari investor.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Pembentukan portofolio dimanfaatkan untuk mendapatkan hubungan yang terbaik antara *return* yang dihasilkan dengan memperhatikan risikonya. Ada berbagai alokasi aset yang dapat dilakukan antara lain: saham, obligasi, barang berharga, dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Tentu saja hal ini dilakukan dengan memperhatikan maksud dan tujuan pembentukan portofolio.

Dalam penelitian ini, pemilihan aset hanya dari saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) khususnya saham-saham yang dikelompokkan dalam “KOMPAS 100” periode Februari – Agustus 2008. Berdasarkan tolak ukur performanya, saham-saham ini dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori yaitu:

- a. *Excellent Value Managers*, yaitu: saham-saham yang melampaui tolak ukur dalam hal profitabilitas dan pertumbuhan.
- b. *Expectation Builders*, yaitu: saham-saham yang memiliki profit yang kecil untuk jangka waktu pendek, namun memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar.
- c. *Traditionalists*, yaitu saham-saham yang memiliki profit yang sangat besar untuk jangka waktu pendek, namun potensi pertumbuhannya kecil.
- d. *Asset-loaded Value Managers*, yaitu saham-saham yang tidak memiliki profit yang besar dalam jangka waktu pendek dan juga tidak memiliki potensi pertumbuhan untuk jangka waktu panjang.

Selain keempat kategori di atas, aset-aset dengan performa yang terlalu jauh dari rata-rata performa aset-aset yang masuk ke dalam empat kategori tersebut dikelompokkan ke dalam kategori *Ouliers*.

Dari saham-saham yang ada dalam satu kategori dibentuk portofolio, untuk kemudian dibandingkan *return*-nya untuk jangka waktu tertentu, sehingga dapat diketahui portofolio manakah yang lebih sesuai untuk suatu jangka waktu tertentu.

Performa dari portofolio itu diukur dengan menggunakan 4 (empat) metode pengukuran performa portofolio, yaitu:

- a. *Sharpe's measure*
- b. *Treynor's measure*
- c. *Jensen's measure*
- d. *Appraisal Ratio/Information Ratio*

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dalam karya akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk portofolio optimal yang sesuai dengan kondisi bursa di Indonesia.
- b. Membandingkan kinerja portofolio satu kategori dengan lainnya untuk jangka waktu tertentu sehingga dapat diketahui portofolio yang sesuai untuk rentang waktu tertentu.

### 1.4 RUANG LINGKUP STUDI

Dalam pembentukan portofolio dapat menggunakan dasar tolak ukur performanya pendekatan dari atas ke bawah (*top-down approach*) dimana dilakukan analisis terhadap perekonomian secara global, kemudian menganalisis industrinya, dan

diikuti dengan analisis terhadap perusahaan. Namun ada juga cara pemilihan saham dengan menggunakan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Untuk penulisan ini, digunakan metode *Growth Value Map* untuk mengelompokkan saham-saham dalam KOMPAS 100 ke dalam beberapa kategori antara lain: *Excellent Value Managers*, *Expectation Builders*, *Traditionalists*, dan *Asset-loaded Value Managers*.

Dengan demikian perlu dilakukan pengumpulan data berupa laporan keuangan, harga saham, laba per lembar saham dan nilai buku perusahaan per lembar saham yang dapat diperoleh dari BEJ dan lembaga lainnya. Bobot saham-saham dalam suatu portofolio dapat diperoleh dengan mengacu pada teori portofolio *efficient frontier* dari Markowitz, bobot yang sama untuk tiap saham, ataupun bobot dengan rata-rata tertimbang sesuai dengan kapitalisasi pasar masing-masing saham yang tergabung dalam portofolio tersebut.

## 1.5 METODE PENELITIAN

Pencarian data yang digunakan dalam penulisan karya akhir ini dari berbagai sumber seperti Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Perusahaan, dan berbagai sumber lainnya yang dapat membantu dalam pengelompokan aset-aset berupa saham dan penghitungan kinerja portofolio.

Pembandingan kinerja dari berbagai portofolio yang terbentuk dengan bobot saat kinerja portofolio optimal, bobot yang sama untuk tiap aset, dan bobot rata-rata tertimbang berdasarkan kapitalisasi pasar untuk jangka waktu satu tahun, dua tahun, tiga tahun, dan empat tahun ke depan. Kemudian, dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yang digunakan dalam pembahasan dan penulisan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1**

#### **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB 2**

#### **LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas dasar-dasar teori seperti manajemen portofolio, pengelompokan aset dengan menggunakan *Growth Value Map*, teori-teori yang berkaitan dengan teori *Markowitz's Efficient Frontier*, serta teknik-teknik yang digunakan dalam mengukur kinerja portofolio.

### **BAB 3**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang Pasar Modal Indonesia dan metodologi penelitian yang dilakukan dalam membentuk portofolio, dan membandingkan kinerja portofolio-portofolio yang terbentuk untuk jangka waktu tertentu.

### **BAB 4**

#### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan langkah-langkah yang ditentukan dalam Bab III.

**BAB 5****KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang kemungkinan berguna.

